AL YASINI: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum dan Pendidikan
Ter-akreditasi Sinta 5 No.36/E/KPT/2022, ISSN: 25276603 (e), 25273175 (p)
http://doi.org/10.55102.alyasini.v10i3 , https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/alyasini/
Vol. 10 No. 03
MEI 2025

Judul Artikel

(Judul artikel harus ringkas, informatif, menghindari singkatan, dan menggambarkan isi penelitian. Minimal 2 variabel, tidak lebih dari 16 kata, Font *Trajan Pro* 14pt **Bold**, *Uppercase*)

Author

Affiliasi

email

(Naskah akademik bisa ditulis secara individu atau kelompok. Penyebutan nama tidak perlu dicantumkan gelar atau ranking akademis. Pada bagian akhir artikel, perlu diperjelas biodata dan karir akademis penulis, baik dengan merujuk pada link Google Scholar, SINTA (*Science and Technology Index*), ID Scopus, atau Orcid ID. Ditulis dengan font ***Californian FB*** 12pt)

Accepted:	Revised:	Approved:
10-4-2025	20-4-2025	29-4-2025

Abstract : Abstrak ditulis pasca-halaman judul artikel. Abstrak ditulis dalam dua Bahasa, Indonesia dan Inggris. Konten abstrak terdiri dari kegelisahan akademik, metode, hasil, dan kesimpunan. Jumlah kata dalam abstrak 200 sampai 250 kata dan disertai kata kunci. Di tulis dengan font *Californian FB* 10 pt, dengan setting margin kiri 1.27 cm, dan kanan juga 1.27 cm

Keywords: Kata kunci harus menghindari istilah umum. Kata atau istilah dalam judul tidak boleh dijadikan kata kunci. Kata kunci ini akan digunakan untuk keperluan pengindeksan. Kata kunci tidak boleh lebih dari 5 kata atau frase dalam urutan abjad. Di tulis dengan font *Californian FB* 10 pt, dengan setting margin kiri 1.27 cm, dan kanan juga 1.27 cm

PENDAHULUAN (*Californian FB* 12 pt)

Jelaskan kegelisahan akademik riset yang dilakukan, berikan latar belakang yang memadai, dan hindari survei literatur terperinci atau ringkasan hasilnya. Jelaskan bagaimana Anda menguji problematika dalam riset dan jelaskan tujuan penelitian Anda. Pendahuluan ditulis sekira 700 kata untuk jumlah keseluruhan artikel yang berjumlah 7000 kata, dan 900 kata untuk jumlah keseluruhan artikel yang berjumlah 9000 kata atau 10 persen dari keseluruhan artikel. Pada poin pendahuluan perlu disebut pada bagian akhir metode yang dipakai dalam riset secara singkat.

Adapun cara pencantuman sumber rujukan tersebut dengan sistem *innote/bodynote* menggunakan *Reference Manager* aplikasi **ZOTERO** atau **MENDELEY** dengan gaya kutipan *American Psychological Association (APA) Ed 7th*. Contoh penggunakan *innote* dengan ZOTERO menggunakan referensi *buku* (Alshodiq 2020) atau (Sunaryo 2025). Contoh lainnya menggunakan *jurnal* (Hamdi 2023), *internet* (JambiLINK.id 2024), *hasil penelitian* (Heny dan Pamungkas 2016), *peraturan*

CC BY NC SA

perundang-undangan (Undang-Undang Republik Indonesia 2003), kamus (A.W. Munawwir 1997), dan sebagainya.

METODE PENELITIAN (*Californian FB* 12 pt)

Metode penelitian merujuk pada strategi dan prosedur sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Bagian ini dalam sebuah artikel penelitian menjelaskan secara rinci bagaimana penelitian tersebut dilakukan, sehingga pembaca dapat memahami dan mengevaluasi validitas serta reliabilitas temuan yang disajikan. Pemilihan metode penelitian sangat dipengaruhi oleh jenis pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan sifat data yang ingin dikumpulkan.

Beberapa aspek penting yang terkait dalam metode penelitian meliputi pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Pendekatan penelitian secara garis besar terbagi menjadi kuantitatif (berfokus pada angka dan analisis statistik), kualitatif (berfokus pada pemahaman mendalam tentang pengalaman dan makna), dan campuran (menggabungkan elemen kuantitatif dan kualitatif). Desain penelitian merinci rencana atau struktur penelitian, seperti eksperimen, survei, studi kasus, etnografi, atau penelitian tindakan.

Selanjutnya, bagian metode penelitian juga menjelaskan populasi (keseluruhan kelompok yang menjadi fokus penelitian) dan sampel (bagian kecil dari populasi yang dipilih untuk diteliti), termasuk teknik pengambilan sampel yang digunakan (misalnya, acak sederhana, stratified, purposive) dan ukuran sampel. Teknik pengumpulan data merinci instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, seperti kuesioner, wawancara, observasi, studi dokumen, atau tes. Setiap instrumen memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti.

Terakhir, metode penelitian menjelaskan teknik analisis data yang diterapkan untuk mengolah dan menginterpretasikan informasi yang telah terkumpul. Untuk penelitian kuantitatif, ini mungkin melibatkan statistik deskriptif, statistik inferensial, atau pemodelan ekonometri. Untuk penelitian kualitatif, teknik analisis data dapat berupa analisis tematik, analisis konten, atau analisis wacana. Kejelasan dan ketepatan dalam menjelaskan setiap aspek metode penelitian sangat penting untuk memastikan transparansi dan kredibilitas penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN (*Californian FB* 12 pt)

CC BY NC SA

Hasil dan diskusi ditulis dalam bagian yang sama. Mereka harus disajikan terus menerus mulai dari hasil utama sampai hasil pendukung dan dilengkapi dengan diskusi. Hasil dan diskusi harus ditulis menggunakan 5500-an kata untuk jumlah kata artikel 7000 dan 7500 kata untuk jumlah kata artikel 9000.

Hasil

Bagian **Hasil** dalam artikel penelitian menyajikan temuan-temuan utama yang diperoleh dari analisis data secara objektif dan ringkas. Hasil penelitian harus disajikan dengan jelas, seringkali menggunakan tabel, grafik, atau kutipan verbatim (untuk penelitian kualitatif) untuk mempermudah pemahaman pembaca. Peneliti sebaiknya menghindari interpretasi atau pemberian makna pada hasil dalam bagian ini; fokusnya adalah pada penyajian fakta dan data yang telah dianalisis. Keteraturan dan organisasi yang baik dalam menyajikan hasil akan membantu pembaca mengikuti alur penelitian dan memahami apa yang ditemukan. Dengan ketentuan:

1. Menampilkan data yang diperoleh, baik dalam bentuk essay atau deskripsi naratif.
2. Data dalam bentuk essay harus dilengkapi dengan sumber aslinya, seperti: hasil wawancara (identitas narasumber dan tanggal wawancara). Hasil wawancara langsung ditulis dengan posisi tulisan: *left indent*, font Georgia 10pt, justify, spasi 1.

Contoh:

Wawancara dilakukan dengan Kepala Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 12 Maret 2025. Berdasarkan hasil wawancara, informan menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pelayanan, PTSP masih menghadapi beberapa kendala, terutama terkait keterbatasan jumlah petugas dan penggunaan teknologi informasi. Informan mengungkapkan:

"Saat ini kami masih kekurangan tenaga pelayanan, sehingga terkadang antrian menjadi panjang, terutama pada jam-jam sibuk. Selain itu, sistem online yang kami gunakan belum terintegrasi sepenuhnya, sehingga ada beberapa layanan yang tetap membutuhkan proses manual." (Mukhtar Alshodiq)

Selain itu, menurut informan, upaya peningkatan kualitas layanan telah dilakukan melalui pelatihan rutin dan penyusunan standar pelayanan minimal. Namun, keberhasilan program ini masih bergantung pada peningkatan sarana prasarana dan dukungan manajemen. Informan menambahkan:

"Kami berusaha memperbaiki pelayanan dengan pelatihan rutin kepada staf, namun fasilitas yang terbatas kadang menghambat efektivitasnya." (Mukhtar Alshodiq)

3. Data dalam bentuk tabel: Judul **Tulisan Tabel dan Nomor** (*bold*) kemudian diberi titik (.). Kemudian nama judul tabel (reguler), font Georgia 10pt, *before* 6pt dan after 0pt, spasi 1, *left*, *Capitalize Each Word*. Posisi judul tabel terletak di atas data tabel, garis tabel bentuk horizontal, dan sumber tabel terletak di bawah data tabel, *italic*, dan font Georgia 9pt, *after 6pt*, *Capitalize Each Word*.

Contoh:

Tabel 1. The Sample of Table Format (Left, Georgia, 1o)

No	Description	Explanation
1	Description 1	Explanation

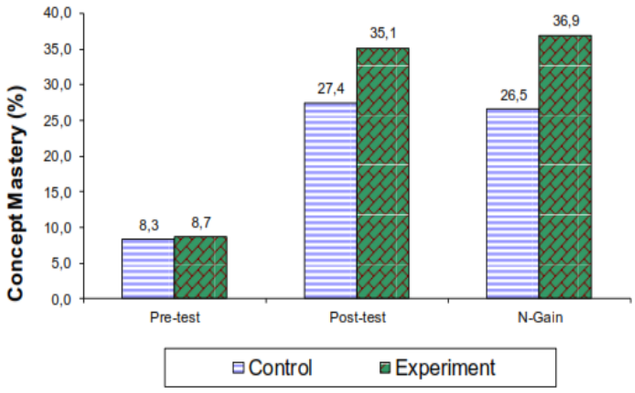
CC BY NC SA

2	Description 2	Explanation
3	Description 3	Explanation
4	Description 4	Explanation
5	Description 5	Explanation

Sumber: Data Diolah.

4. Data dalam bentuk grafik dan diagram: Judul **Tulisan Grafik/Diagram dan Nomor** (*bold*) kemudian diberi titik (.). Kemudian nama judul grafik/diagram (reguler), font Georgia 10pt, *before 0pt* dan *after 6pt*, spasi 1, *Capitalize Each Word*. Posisi judul grafik/diagram terletak di bawah gambar grafik/diagram dan sumber grafik/diagram terletak di bawah judul grafik/diagram, *italic*, *Capitalize Each Word*, dan font Georgia 9pt.

Contoh:



Gambar 1. Contoh Gambar Koefisien Serapan Spektrum dari Material Semikonduktor Organik

Sumber: Data Diolah.

5. Singkatan dan akronim

Singkatan dapat digunakan setelah disebutkan atau ditulis secara lengkap dalam paragraf sebelumnya dan singkatan kata ditempatkan dalam tanda kurung. Misalnya: "PP" ini harus ditulisan lengkap sebelum disingkat, karena menimbulkan pemahaman yang berbeda-beda, bisa dibaca: Peraturan Pemerintah atau *Policy Paper*, PMA (bisa dibaca: Peraturan Menteri Agama atau Putusan Mahkamah Agung), dan sebagainya. Sedangkan **akronim** adalah singkatan yang sudah sering atau populer diucapkan, sehingga tidak perlu ditulis lengkap pada paragraf sebelumnya, seperti: ponsel (telepon seluler), sembako (sembilan bahan pokok), sms (*short massage service*), Kanwil (Kantor Wilayah), Kemenag (Kementerian Agama), Renstra (rencana strategis), dsb (dan sebagainya).

6. Data harus disajikan secara **jelas**, **ringkas**, dan **fokus pada tujuan penelitian**.

Fokus utama pada bagian ini adalah untuk menyampaikan informasi faktual yang relevan dengan pernyataan atau isu kebijakan yang diangkat, tanpa memberikan interpretasi atau analisis mendalam. Tujuannya adalah agar pembaca dapat memahami secara langsung apa yang ditemukan melalui proses pengumpulan dan analisis informasi.

Pembahasan

Bagian **Pembahasan** merupakan inti dari analisis dan interpretasi temuan penelitian. Di sini, peneliti menghubungkan hasil penelitian dengan pertanyaan penelitian atau hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Pembahasan melibatkan penjelasan mengapa hasil penelitian tersebut muncul, membandingkannya dengan temuan penelitian sebelumnya yang relevan (sebagaimana yang telah diulas dalam kerangka teoritis), dan mendiskusikan implikasi teoretis maupun praktis dari temuan tersebut. Peneliti juga perlu mengidentifikasi keterbatasan penelitian dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

Dalam pembahasan, peneliti memiliki kesempatan untuk menunjukkan pemahaman mendalam terhadap topik penelitian dan konteks yang lebih luas. Argumentasi yang kuat dan

logis sangat penting dalam bagian ini. Peneliti harus mampu mengaitkan temuan dengan teori yang ada, menjelaskan apakah hasil penelitian mendukung atau bertentangan dengan teori tersebut, dan memberikan alasan yang valid untuk setiap interpretasi yang diberikan. Pembahasan yang baik tidak hanya merangkum hasil, tetapi juga memberikan wawasan baru dan kontribusi terhadap pemahaman isu yang diteliti.

Secara keseluruhan, bagian Hasil dan Pembahasan merupakan jantung dari artikel penelitian. Hasil menyajikan fakta yang ditemukan, sementara Pembahasan memberikan makna dan konteks terhadap fakta tersebut. Keduanya harus disajikan secara koheren dan logis, memungkinkan pembaca untuk memahami apa yang ditemukan dalam penelitian dan mengapa temuan tersebut penting. Kekuatan argumen dan kedalaman analisis dalam bagian pembahasan sangat menentukan kualitas dan dampak dari sebuah artikel penelitian.

Limitasi Penelitian

Limitasi penelitian merujuk pada keterbatasan atau kendala yang mungkin mempengaruhi proses dan hasil penelitian. Keterbatasan ini bisa berasal dari berbagai sumber, seperti metodologi yang digunakan (misalnya, desain penelitian yang tidak sempurna, ukuran sampel yang kecil, atau keterbatasan instrumen pengumpulan data), karakteristik sampel (misalnya, kurang representatif), aksesibilitas data, waktu dan sumber daya yang terbatas, atau bahkan potensi bias peneliti. Mengakui dan menjelaskan limitasi penelitian adalah bagian penting dari penulisan artikel ilmiah karena menunjukkan kejujuran dan pemahaman peneliti terhadap potensi kelemahan dalam studinya. Dengan mengidentifikasi limitasi, peneliti membantu pembaca untuk menafsirkan hasil penelitian dengan lebih hati-hati dan memberikan arah bagi penelitian selanjutnya untuk mengatasi keterbatasan tersebut.

KESIMPULAN (*Californian FB* 12 pt)

Secara garis besar, simpulkan isi dalam artikel dengan jelas. Kesimpulan merupakan ringkasan padat atas paragraf-paragraf sebelumnya dengan tidak membangun ide baru di luar paragraf isi. Kesimpulan dalam penelitian berisi ringkasan dari temuan utama yang telah diperoleh, yang disusun berdasarkan tujuan penelitian dan rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya. Kesimpulan harus disampaikan secara singkat, padat, dan jelas, tanpa mengulang isi pembahasan secara panjang lebar. Dalam kesimpulan, peneliti menyampaikan jawaban atas pertanyaan penelitian dan mengaitkannya dengan hasil analisis yang telah dilakukan, sekaligus menegaskan kontribusi temuan terhadap teori atau praktik.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS (*Californian FB* 12 pt)

Dalam pernyataan kontribusi penulis pada suatu artikel penelitian, harus dijelaskan secara spesifik peran masing-masing penulis dalam keseluruhan proses penelitian dan penulisan artikel. Ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, ide atau perumusan masalah, perancangan metode, pengumpulan dan analisis data, interpretasi hasil, penulisan draf awal, revisi naskah, hingga persetujuan akhir untuk publikasi. Pernyataan ini bertujuan untuk memastikan transparansi kontribusi, mencegah adanya klaim kepenulisan yang tidak sah, serta menghargai keterlibatan nyata dari setiap individu yang tercantum sebagai penulis.

Daftar Pustaka (*Californian FB* 12 pt)

Sistem perujukan menggunakan sebaiknya menggunakan software Mandeley atau Zotero. Semua referensi ditulis menggunakan gaya kutipan American Psychological Association (APA) Ed 7th, berpola dan disusun dari A sampai Z. Artikel memiliki 10 referensi baru atau lebih dan 80% adalah jurnal. Sebagian besar referensi adalah riset mutakhir dalam lima tahun terakhir. Minimal referensi 25 buku/jurnal.
Perujukan dalam artikel dengan mempriori-taskan kebaruan sumber referensi dan memerhatikan kekhasan referensi yang dirujuk, seperti buku, buku terjemahan, buku berjilid/bervolume, buku bunga rampai, artikel dalam bunga rampai, artikel dalam jurnal, artikel dalam ensiklopedia, artikel dalam website (*internet*), artikel dalam media massa (majalah atau surat kabar), skripsi, tesis, disertasi, maupun kitab suci. Sebagai contoh:

a. Buku

Jamâl al-Bannâ, *Nah}w Fiqh Jadîd: Munt}aliqât wa Mafâhîm* (Kairo: Dâr al-Fikr al-Islâmî, 1999), 23.

b. Buku Terjemahan

A. F. Chalmers, *Apa itu yang Dinamakan Ilmu? Suatu Penilaian tentang Watak dan Status Ilmu serta Metodenya*, terj. Redaksi Hasta Mitra (Jakarta: Hasta Mitra, 1983), 26.

c. Buku berjilid

Nadîm Marghalî dan Usâmah Marghalî, *al-Murshid ilâ Kanz al-'Ummâl fî Sunan al-Aqwâl wa al-Af'âl*, Vol. 1, H}adîth ke-2454 (Beirut: Muassasat al-Risâlah, Cet. Ke-3, 1989), 121.

d. Artikel dalam Buku [Buka Rampai]

Sarjuni, "Anarkisme Epistemologis Paul Karl Feyerabend", dalam Listiyono Santoso dkk, *Epistemologi Kiri* (Yogyakarta: ar-Ruzz, 2003), 155.

e. Artikel dalam Ensiklopedia

Samsu Rizal Panggabean, "Dîn, Dunyâ, dan Dawlah" dalam Taufik Abdullah, dkk (eds.), *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*, Vol. 6 (Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, t.th.), 50.

f. Artikel Jurnal Versi Cetak

M. Faisol, "Interpretasi Kisah Nabi Musa Perspektif Naratologi al-Qur'an", *Islamica: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 11, No. 2 (Maret 2017), 365.

g. Artikel Jurnal Versi Online

Masdar Hilmy, "The Politics of Retaliation: the Backlash of Radical Islamists to the Deradicalization Project in Indonesia", *Al-Jamiah: Jurnal of Islamic Studies*, Vol. 51, No. 1 (2013), 129. [http://dx.doi.org/10.14421/ajis.2013.511.129-158].

h. Artikel dalam Media Massa

Muhammad AS Hikam, "NU dan Gerakan Civil Society di Indonesia", *Suara Pembaruan*, 03 Agustus 1994, 1.

i. Artikel dalam Internet

Hâshim Sâlih, "Jamâl al-Bannâ bayn al-Is}lâh} al-Dînî wa al-Tanwîr" dalam www.assyarqalawsat .com/24 Mei 2004 /diakses 20 Juni 2008.

j. Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Thoha Hamim, "Moenawar Chalil's Reformist Thought: A Study of an Indonesian Religious Scholar (1908-1961) (Disertasi--McGill University, 1996), 81.

k. Wawancara

Anwar Abidin, *Wawancara*, Gresik 15 Januari 2017.

l. Observasi

Observasi di Gresik 12 Juni 2017.

m. Kitab Suci: al-Qur'ân dan Injil

Q.S. al-Fâtih}ah [1]: 4.

Perjanjian Baru, Yoh. 20: 31.

Identitas Penulis

I. First author:
1. Name : (Nama tidak dicantumkan dengan gelar)
2. Afiliation :
3. E-mail :
4. Google Scholar : Registrasi dalam https://scholar.google.co.id
5. SINTA : Registrasi dalam http://sinta2.ristekdikti.go.id
6. Orcid ID : Registrasi dalam https://orcid.org

II. Second author:
1. Name : (Nama tidak dicantumkan dengan gelar)
2. Afiliation :
3. E-mail :
4. Google Scholar: Registrasi dalam https://scholar.google.co.id
5. SINTA : Registrasi dalam http://sinta2.ristekdikti.go.id
6. Orcid ID : Registrasi dalam https://orcid.org

III. **Third author:**
1. Name : (Nama tidak dicantumkan dengan gelar)
2. Afiliation :
3. E-mail :
4. Google Scholar: Registrasi dalam https://scholar.google.co.id
5. SINTA : Registrasi dalam http://sinta2.ristekdikti.go.id
6. Orcid ID : Registrasi dalam https://orcid.org

Table pedoman transliterasi

Arab	Latin	Arab	Latin
ء	'	ط	Ṭ/ṭ
ب	B	ظ	Ẓ/ẓ
ت	T	ع	'
ث	Th	غ	gh
ج	J	ف	f
ح	Ḥ/ḥ	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Dh	م	m

CC BY NC SA

ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	هـ	h
ش	Sh	ء	‘
ص	Ṣ/ṣ	ي	y
ض	Ḍ/ḍ		

Contoh Pembuatan Tabel:

Tabel I
Judul Table

Indikator	Persamaan	Perbedaan
Teks 1	Teks 2.1	- Teks 3.1 - Teks 3.2
	Teks 2.2	- Teks 3.1 - Teks 3.2